

**FOTOGRAFI DOKUMENTER KEHIDUPAN  
TAMARA PENGAMEN WARIA KOTA SEMARANG**



**SKRIPSI  
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Dian Arta Ari Nungky**

NIM 1810894031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

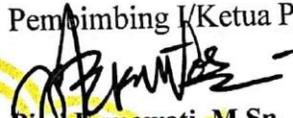
**2024**

**FOTOGRAFI DOKUMENTER KEHIDUPAN  
TAMARA PENGAMEN WARIA KOTA SEMARANG**

Oleh:  
**Dian Arta Ari Nungky**  
1810894031

Pameran dan Laporan Skripsi Penciptaan Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim  
Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
pada tanggal ... 04 JUN 2024

Pembimbing I/Ketua Penguji

  
**Pita Ermawati, M.Sn.**  
NIDN. 0012107503

Pembimbing II/Anggota Penguji

  
**Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D.**  
NIDN. 0011057803

Cognate/Penguji Ahli

  
**Kusni, S.Sos., M.Sn.**  
NIDN. 0031077803

Ketua Jurusan

  
**Kusni, S.Sos., M.Sn.**  
NIP. 19780731 200501 2 001

Mengesahul  
Dekan, Fakultas Seni Media Rekam  
  
**Dr. Edial Rusli, S.E., M. Sn.**  
NIP. 19670203 199702 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dian Arta Ari Nungky

No. Mahasiswa : 1810894031

Jurusan / Minat Utama : Fotografi

Judul Skripsi / Karya Seni : FOTO DOKUMENTER KEHIDUPAN TAMARA PENGAMEN  
WARIA KOTA SEMARANG

Dengan ini menyatakan bahwa dalam ( *Skripsi / Karya Seni* )\* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Dian Arta Ari Nungky

*Bismillahirrahmanirrahim Skripsi ini penulis persembahkan untuk:*

*Bapak Jumari sebagai papa terhebat yang penulis miliki.*

*Terima kasih telah menjadi alasan kuat agar penulis bisa tetap semangat dalam penciptaan skripsi ini. Sosok yang selalu bisa memotivasi penulis agar selalu melihat ke bawah untuk tetap rendah hati. Walaupun beliau tidak tamat pendidikan sekolah dasar tetapi dengan semua perjuangan dan doa yang telah diberikan beliau mampu mewujudkan impian penulis hingga mendapatkan gelar sarjana. Semoga beliau panjang umur dan sehat selalu agar penulis bisa mewujudkan satu persatu semua impian yang telah direncanakan bersama.*

*Ibu Atik Susanti sebagai mama tersabar yang penulis miliki.*

*Terima kasih telah melahirkan serta mendidik penulis hingga bertahun tahun dan mendapatkan gelar sarjana. Perjuangan jasa yang tidak mungkin bisa penulis ganti oleh apapun, beliau adalah orang paling sabar dan kuat yang pernah penulis kenal hingga sekarang ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas doa dan waktu yang telah diberikan, semoga beliau panjang umur dan selalu dilancarkan segala urusannya.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi penciptaan karya seni fotografi komersial ini yang berjudul “Fotografi Dokumenter Kehidupan Tamara Pengamen Waria Kota Semarang” sebagai syarat dalam meraih gelar Program Studi Fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi dengan lancar dan baik;
2. Kedua orang tua, Bapak Jumari dan Ibu Atik Susanti yang telah memberi dukungan saat masa sulit dan doa untuk dapat menyelesaikan skripsi penciptaan ini;
3. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Ibu Kusriani, S.Sos., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Penguji Ahli yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi penciptaan ini;
6. Bapak Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

7. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan, motivasi, dan masukan selama proses pengerjaan skripsi penciptaan ini;
8. Bapak Kurniawan Adi Saputro, M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan, motivasi, dan masukan selama proses penyusunan skripsi penciptaan ini;
9. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu selama proses perkuliahan;
10. Seluruh dosen Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan;
11. Seluruh staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu selama perkuliahan;
12. Kak Tamara Jalan Raya, selaku sosok yang baik hati memberikan perijinan untuk bersedia di angkat dalam skripsi penciptaan ini dan banyak memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi penciptaan ini;
13. Diana Hidayati Utami selaku pasangan yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, waktu, dan bantuannya saat mengalami banyak kesulitan dalam pengerjaan skripsi penciptaan ini;
14. Nandana Daffa Rajendra selaku teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, gambaran, serta dukungan untuk selalu bisa menyelesaikan skripsi penciptaan ini;

15. Joanes Sri Maharsi Adnyan Pradipta yang selalu mendukung agar tetap semangat dalam pengerjaan skripsi penciptaan ini dan serta memberikan banyak bantuan selama masa akhir penulisan skripsi penciptaan ini;
16. Jevano Gilang Savio selaku adik kandung yang selalu membantu dalam pemotretan skripsi penciptaan ini;
17. Sahabat tercinta, M Yordan Daffa, Bagas Aditya, Izzan Husni Wicaksono, Arius Desanta Dewa, Taufiq Reflyson, dan Bryan Esta Sambora yang telah selalu hadir saat masa sulit dan selalu memberikan semangat agar bisa menyelesaikan skripsi penciptaan ini;
18. Teman seperjuangan, Muhammad Fatih Robbani, Shafar Tri Sulaksono, Sigi Mawa Abigail, Riki Maulana, Roby Amanda, dan seluruh pihak yang telah membantu dalam memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi penciptaan ini.

Semoga penciptaan skripsi ini dapat memberikan pandangan baru untuk memunculkan ide dan gagasan baru kepada para penikmat dan penggiat dunia fotografi mengenai fotografi dokumenter.

Yogyakarta, 28 Mei 2024

Dian Arta Ari Nungky

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR KARYA</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
<b>BAB II LANDASAN PENCIPTAAN</b> .....	<b>6</b>
A. Landasan Teori.....	6
B. Tinjauan Karya.....	10
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN</b> .....	<b>24</b>
A. Objek Penciptaan.....	24
B. Metode Penciptaan.....	34
C. Proses Perwujudan.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>56</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>104</b>
A. Simpulan.....	104
B. Saran.....	105
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>111</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tinjauan Karya 1.....	11
Gambar 2 Tinjauan Karya 2.....	12
Gambar 3 Tinjauan Karya 3.....	15
Gambar 4 Tinjauan Karya 4.....	16
Gambar 5 Tinjauan Karya 5.....	18
Gambar 6 Tinjauan Karya 6.....	20
Gambar 7 Tinjauan Karya 7.....	22
Gambar 8 Media Sosial Tamara .....	27
Gambar 9 Maps Kota Semarang.....	31
Gambar 10 Kamera DSLR 700D.....	37
Gambar 17 Lensa Sigma Art 18-35mm F1.8 APSC.....	38
Gambar 18 Lensa Canon 55-250mm F4-5.6.....	39
Gambar 19 Lensa Tokina 10-17mm F4.....	40
Gambar 20 Memori SanDisk Extreme 32 Gb Level 10.....	41
Gambar 21 Flash eksternal Godox TT 600.....	42
Gambar 22 Trigger Godox X2T.....	43
Gambar 23 Laptop ASUS Vivobook i5.....	44
Gambar 24 Software Photoshop Lightroom Classic CC.....	45
Gambar 25 Proses Editing 1.....	49
Gambar 26 Proses Editing 2.....	49
Gambar 27 Proses Editing 3.....	50

## DAFTAR KARYA

Karya Foto 1 “Tamara Jalan Raya”.....	57
Karya Foto 2 “Tasmiarko”.....	59
Karya Foto 3 “ <i>Up to date</i> ”.....	61
Karya Foto 4 “Sendiri”.....	63
Karya Foto 5 “Wig Rambut”.....	65
Karya Foto 6 “Kecrekan”.....	68
Karya Foto 7 “Susuki”.....	70
Karya Foto 8 “ <i>Makeup</i> ”.....	72
Karya Foto 9 “Khusyuk”.....	75
Karya Foto 10 “Perjalanan”.....	77
Karya Foto 11 “Lelah”.....	79
Karya Foto 12 “Jalan Kaki”.....	81
Karya Foto 13 “Terkenal”.....	83
Karya Foto 14 “Telapak Kaki”.....	85
Karya Foto 15 “Sahur”.....	87
Karya Foto 16 “Bertahan”.....	89
Karya Foto 17 “Interaksi”.....	.91
Karya Foto 18 “Tamasya”.....	94
Karya Foto 19 “ <i>Endorsement</i> ”.....	96
Karya Foto 20 “Mengejar”.....	98
Karya Foto 21 “Tumpengan”.....	101
Karya Foto 22 “Ziarah”.....	102

## ABSTRAK

### FOTOGRAFI DOKUMENTER KEHIDUPAN TAMARA PENGAMEN WARIA KOTA SEMARANG

Dian Arta Ari Nungky

Penciptaan skripsi ini menampilkan kehidupan keseharian pengamen waria aktif bernama Tamara yang berlokasi di Kota Semarang, Jawa Tengah. Keunikan dari Tamara secara pribadi menjadi rasa penasaran tersendiri untuk menggali lebih jauh kepribadian dari seorang pengamen waria, terlebih juga ia mempunyai *influence* yang sangat besar serta merupakan pengamen waria yang masih aktif mengamen di jalanan Kota Semarang hingga sekarang. Landasan penciptaan skripsi ini menggunakan fotografi dokumenter untuk memvisualkan kehidupan keseharian Tamara sebagai pengamen waria. Metode penciptaan ini menggunakan eksplorasi guna mengumpulkan data dengan melalui pengamatan dan pendekatan; eksperimentasi dengan menggunakan teknis fotografi; perwujudan dengan hasil karya fotografi. Visualisasi karya foto akan memperlihatkan keseharian Tamara dari mulai berkegiatan di rumah, saat di jalanan, keseharian sosial, hingga keseharian religiusnya. Sehingga membuka sudut pandang baru akan fenomena dari pengamen waria yang ada di sekitar kita.

**Kata kunci:** fotografi dokumenter, kehidupan keseharian, tamara

## **ABSTRACT**

### **PHOTO DOCUMENTARY DAILY LIFE OF TAMARA STREET PERFORMER TRANSGENDER IN SEMARANG CITY**

Dian Arta Ari Nungky

*This final mission creation shows the daily life of an street performer transgender named Tamara located in Semarang City, Central Java. The uniqueness of Tamara personally becomes his own curiosity to dig further the personality of a warrior guard, besides he has a tremendous influence and is a warrant guard who is still active on the streets of the City of Semarang until today. The creation path of this final task uses documentary photography. This method of creation uses exploration to gather data through observation and approach; experimentation using photographic techniques; representation with the results of photographic work. The visualization of the photograph will show Tamara's daily life from the start of home activity, the time on the street, the social life, to his religious life. So it opens up a new perspective on the phenomenon of the life of the warrior guards around us.*

**Keywords:** *documentary photography, daily life, tamara*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I. PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Pengamen harus dilihat secara komprehensif tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, misalkan dari segi fisik atau ekonomis semata, tetapi aspek rohani, sosial dan budaya perlu dipertimbangkan (Habibullah, 2008). Pengamen di Kota Semarang masih banyak bisa dijumpai di daerah yang ramai penduduk, seperti pemukiman warga, lingkungan *foodcourt*, tempat nongkrong pinggir jalan, dan lampu merah jalan raya. Menurut pengamatan empiris dari peneliti, pengamen aktif di Kota Semarang terbagi menjadi berbagai kalangan, mulai dari pengamen anak-anak laki-laki dan pengamen anak-anak perempuan, kemudian pengamen laki-laki dewasa laki-laki dan pengamen dewasa perempuan, dan pengamen jalanan waria. Pengamen waria di Kota Semarang menjadi menarik bagi peneliti dikarenakan pengamen waria dulu masih banyak ditemui sedangkan berbeda dengan saat ini pengamen waria jarang ditemui. Pada tahun 2000-an, waria di Kota Semarang mudah untuk ditemui karena mereka memiliki tempat singgah yaitu Taman Keluarga Berencana (Taman KB). Salah satu yang masih ada dan tersohor di masyarakat adalah Tasmiarko (45) atau lebih dikenal masyarakat Kota Semarang dengan nama Tamara.

Tamara merupakan pengamen waria yang masih aktif mengamen di jalanan Kota Semarang hingga sekarang. Perjalanan mengamennya selama 20 tahun membuat ia dikenal banyak warga Kota Semarang. Tempat tinggal yang tak jauh

dari pusat keramaian kota memudahkan ia untuk berkeliling mengamen dari siang hingga malam hari. Hasil wawancara dengan Tamara mengatakan bahwa hal yang mendorong ia memilih menjadi pengamen waria jalanan adalah mulai dari kecil ia sudah mempunyai kecenderungan bermain dengan perempuan, bermain selayaknya perempuan, memiliki mainan perempuan, dan tertarik dengan laki laki. Penyimpangan dari lahir memiliki maksud bahwa identitas gender mereka tidak sesuai dengan jenis kelamin yang ditetapkan pada saat lahir. Gangguan identitas ini disebut dengan Gangguan Identitas Gender (GIG). GIG bermula di masa kanak-kanak, hal itu dihubungkan dengan banyaknya perilaku lintas-gender, seperti berpakaian seperti lawan jenisnya, lebih suka bermain dengan teman-teman dari lawan jenis, dan melakukan permainan yang secara umum dianggap sebagai permainan lawan jenisnya, misalnya anak laki-laki bermain boneka (Nawangsih, 2017).

Tamara harus membiayai kesehariannya sendiri, ia memilih pergi dari rumah dan hidup sendirian agar keluarga tidak dipandang negatif oleh orang di sekitar. Turun ke jalan dan mengamen dimulai saat usia 25 tahun, dari bekerja sebagai penjual minuman hingga menjadi MC yang dibayar Rp70.000,00. Tamara adalah orang yang sangat humoris, walaupun ia memiliki masa lalu yang pedih. Tamara sangat terkenal di Kota Semarang karena memang sudah dari lama ia turun di jalanan sebagai pengamen waria aktif di Kota Semarang. (sumber <https://www.youtube.com/watch?v=mgCuvjcdVTg&t=61s> diakses pada tanggal 14 Desember 2022).

Sedikit yang tahu bagaimana keseharian dari pengamen waria, ini menjadi alasan rasa ketertarikan terhadap Tamara muncul saat seorang waria yang unik dan sangat dikenal banyak orang Kota Semarang. Keseharian pengamen waria yang personal dan *private* menjadi pertanyaan dalam masyarakat bagaimana kehidupan saat tidak mengamen, bagaimana saat berada pada lingkup rumah, bagaimana saat ia melakukan ibadah yang sifatnya tertutup.

Keseharian seorang pengamen waria yang masih aktif di Kota Semarang hingga sekarang menjadi ketertarikan tersendiri untuk memvisualkannya menjadi karya fotografi dokumenter, karena genre foto dokumenter dianggap dapat merefleksikan objek karena foto dokumenter sehingga menyajikan foto secara gamblang tanpa adanya rekayasa dan bisa menceritakan langsung objek yang dimaksud. Sehingga, nantinya diharapkan penikmat foto dapat merasakan sebuah fenomena seperti apa adanya (Setiyanto & Irwandi, 2017). Fotografi dokumenter merupakan visualisasi dari dunia nyata yang direkam oleh seorang fotografer yang ditunjukkan untuk mengkomunikasikan sesuatu yang penting. Untuk memberikan informasi tentang apa yang terjadi dan menjadi fenomena di masa itu kepada masyarakat luas. (Susanti, 2021). Penciptaan karya fotografi ini menggunakan teori fotografi dokumenter dari buku *Photo Story Handbook* karya Taufan Wijaya tahun 2016 untuk mendapatkan cerita keseharian Tamara sebagai pengamen waria aktif di Kota Semarang dengan latar belakang rasa penasaran dengan keseharian pengamen waria secara lebih dalam lagi. Keunikan dari Tamara secara pribadi menjadi rasa penasaran tersendiri untuk menggali lebih jauh kepribadian dari seorang pengamen waria, terlebih juga ia sangat dikenal oleh warga Kota Semarang

karena Tamara telah mengamen cukup lama. Rasa pensaran akan kedekatan Tamara dengan Sang Pencipta menjadi salah satu juga hal yang mendorong dalam terciptanya skripsi ini.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Permasalahan skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana memvisualisasikan kehidupan keseharian Tamara sebagai pengamen waria yang masih aktif di Kota Semarang melalui fotografi dokumenter.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dibuatnya penciptaan skripsi ini adalah untuk memvisualisasikan kehidupan keseharian Tamara sebagai pengamen waria yang masih aktif di Kota Semarang melalui fotografi dokumenter.

Manfaat yang bisa didapatkan dengan adanya penciptaan skripsi ini antara lain sebagai berikut:

- a. memberikan gambaran informasi terhadap banyak orang mengenai kehidupan keseharian Tamara sebagai pengamen waria;
- b. meningkatkan wawasan tentang objek fotografi khususnya pelaku *gender bend*;
- c. menambah khasanah penelitian fotografi dengan subjek pengamen waria;
- d. menuntaskan keingintahuan di balik keseharian sosok Tamara sebagai pengamen waria di Kota Semarang;

- e. membuka sudut pandang terhadap masyarakat dan penulis sendiri bahwa setiap manusia memiliki pilihannya masing masing, sehingga mengurangi diskriminatif.

